

**KESIAPAN PENERAPAN KONSEP *TRANSIT ORIENTED
DEVELOPMENT* (TOD) PADA PERKOTAAN PURBALINGGA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



Disusun Oleh:

AMMAR MUHAMMAD ALFI FAIQ

NIM. 21.86.0194

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

2025

**KESIAPAN PENERAPAN KONSEP *TRANSIT ORIENTED
DEVELOPMENT* (TOD) PADA PERKOTAAN PURBALINGGA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



Disusun Oleh:

AMMAR MUHAMMAD ALFI FAIQ

NIM. 21.86.0194

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

KESIAPAN PENERAPAN KONSEP *TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT* (TOD) PADA PERKOTAAN PURBALINGGA

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Ammar Muhammad Alfi Faiz

21.86.0194

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 17 Juli 2025

Dosen Pembimbing



Bagus Ramadhan S.T., M.Eng
NIK. 190302317

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

KESIAPAN PENERAPAN KONSEP *TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT* (TOD) PADA PERKOTAAN PURBALINGGA

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Anumar Muhammad Alfi Faiq
21.86.0194

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 17 Juli 2025

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Bagus Ramadhan S.T., M.Eng
NIK. 190302317



Renindya Azizza Kartikakirana, S.T., M.Eng.
NIK. 190302370



Gardas Bidari Adninda, S.T., M.A.
NIK. 190302365



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
pada tanggal 17 Juli 2025

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



Sudarmawan, S.T., M.T.
NIK. 190302035

HALAMAN PERNYATAAN

Saya, yang bertandatangan di bawah ini;

Nama : Ammar Muhammad Alfi Faiq

NIM : 21.86.0194

Judul Skripsi : Kesiapan Penerapan Konsep *Transit Oriented Development* (TOD) Pada Perkotaan Purbalingga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya sendiri dan isi dari skripsi ini belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di tempat lain. Serta sepanjang pengetahuan saya, pikiran dan karya dari orang lain tidak ada yang diambil kecuali yang sengaja diacu sebagai bahan acuan dalam penelitian ini dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan secara sadar untuk digunakan sebagai syarat kelulusan pada Program Studi S-1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta pada tahun 2025.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Yogyakarta, 30 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,




Ammar Muhammad Alfi Faiq

ABSTRAK

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 10 tahun 2020 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2011 tentang RTRW Kabupaten Purbalingga Tahun 2011 – 2031, Perkotaan Purbalingga sebagai pusat kegiatan wilayah (PKW) di Kabupaten Purbalingga mengalami peningkatan urbanisasi yang berimplikasi pada permasalahan urban sprawl, kemacetan, serta penurunan kualitas lingkungan. Salah satu solusi untuk mengatasi tantangan tersebut adalah penerapan konsep Transit Oriented Development (TOD), yang menekankan integrasi antara penggunaan lahan dan transportasi massal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesiapan Perkotaan Purbalingga dalam menerapkan konsep TOD. Penelitian dilakukan pada tiga unit amatan utama, yaitu Terminal Purbalingga, Halte PMI, dan Halte MAN, dengan radius studi 800 meter dari masing-masing titik transit. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan variabel-variabel utama yang merujuk pada prinsip-prinsip TOD menurut ITDP dan Cervero, seperti density, diversity, design, dan destination accessibility. Pengumpulan data dilakukan melalui survei lapangan, analisis spasial, serta interpretasi peta dan dokumen perencanaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar indikator TOD, seperti kepadatan bangunan, keberadaan jalur pedestrian, dan konektivitas antar moda telah terpenuhi, namun belum sepenuhnya optimal. Beberapa kekurangan masih ditemukan pada aspek fasilitas pesepeda, konektivitas jalur pejalan kaki, serta campuran fungsi lahan di sekitar simpul transit. Dengan demikian, kawasan perkotaan Purbalingga memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai kawasan berorientasi transit dengan perbaikan dan penguatan pada aspek-aspek tertentu. Penelitian ini memberikan rekomendasi perencanaan bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan dalam mendukung pengembangan kota yang lebih berkelanjutan, terintegrasi, dan ramah lingkungan melalui konsep TOD.

Kata Kunci: Transit Oriented Development, TOD, Perkotaan Purbalingga, transportasi berkelanjutan, kesiapan kawasan.

ABSTRACT

Based on Purbalingga Regency Regional Regulation Number 10 of 2020 concerning the amendment to Regional Regulation Number 5 of 2011 on the Purbalingga Regency Spatial Plan (RTRW) for 2011–2031, The urban area of Purbalingga, designated as a regional activity center (PKW), is experiencing increasing urbanization, which has led to challenges such as urban sprawl, traffic congestion, and environmental degradation. One potential solution to these issues is the implementation of the Transit Oriented Development (TOD) concept, which emphasizes the integration of land use and mass transportation systems. This study aims to assess the readiness of Purbalingga's urban area in applying the TOD concept. The research focuses on three key observation units: Purbalingga Terminal, PMI Bus Stop, and MAN Bus Stop, each within an 800-meter radius. This study employs a quantitative approach using key TOD indicators based on ITDP and Cervero principles, including density, diversity, design, and destination accessibility. Data were collected through field surveys, spatial analysis, and interpretation of planning documents and maps. The findings indicate that most TOD indicators—such as building density, pedestrian pathways, and multimodal connectivity—are present but not yet fully optimized. Deficiencies remain in areas such as cycling facilities, pedestrian connectivity, and mixed land use around transit hubs. Therefore, Purbalingga's urban area holds potential for TOD-oriented development with improvements needed in specific aspects. This research provides planning recommendations for local governments and stakeholders to promote a more sustainable, integrated, and environmentally friendly urban development through the TOD framework.

Keywords: Transit Oriented Development, TOD, Purbalingga Urban Area, sustainable transportation, area readiness.